

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan pasti memiliki tujuan untuk memperoleh tingkat profitabilitas yang baik. Profitabilitas dapat didefinisikan sebagai kemampuan manajemen perusahaan dalam menciptakan laba (Utari, Purwanti dan Prawironegoro, 2014:63). Laba yang dihasilkan akan mencerminkan bagaimanakah manajemen perusahaan dapat mengelola seluruh aset dan modalnya serta merancang berbagai strategi untuk dapat meraih laba yang tinggi. Aset merupakan sumber daya yang dikendalikan oleh perusahaan (Warren, Reeve, Duchac, Wahyuni dan Jusuf, 2017: 58). Hal ini selaras dengan *resource based view theory* terkait pengelolaan sumber daya yang dimiliki perusahaan dalam rangka meraih keunggulan bersaing. Menurut Chen (2008) salah satu item yang dapat dijadikan ukuran keunggulan bersaing perusahaan adalah perusahaan yang memiliki profitabilitas yang lebih baik. Beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat pencapaian profitabilitas perusahaan diantaranya adalah modal intelektual dan *employee stock ownership plan* (ESOP).

Transformasi perkembangan dunia bisnis saat ini semakin dirasakan masyarakat khususnya bagi pelaku bisnis akibat adanya globalisasi yang memperluas pasar dan mengakibatkan munculnya banyak pesaing yang ingin mendominasi pasar. Perkembangan ini ditandai dengan adanya perubahan model bisnis yang mulanya berbasis tenaga kerja (*labour-based business*) berangsur menuju ke model bisnis berbasis pengetahuan (*knowledge-based business*). Menurut Wijayanti (2018) pengetahuan merupakan sumber daya potensial yang berperan penting dalam keberlanjutan perusahaan untuk dapat meraih serta mempertahankan keunggulan kompetitif perusahaan. Adanya pergeseran paradigma ini menuntut perusahaan untuk melakukan perubahan pengukuran akuntansi konvensional ke arah pengukuran modal intelektual (Suhendah, 2012).

Sidharta dan Affandi (2016) mendefinisikan modal intelektual sebagai pengetahuan dan informasi yang mampu menemukan peluang dan meminimalisir

ancaman dalam perusahaan yang dapat mempengaruhi keberlangsungan hidup dan keunggulan kompetitif dalam berbagai aspek. Modal intelektual dibangun atas 3 komponen yaitu modal manusia (*human capital*), modal pelanggan (*customer capital*) dan modal struktural (*structural capital*). Modal manusia mencakup pengetahuan, kemampuan, pengalaman yang melekat pada karyawan; modal pelanggan mencakup hubungan yang dibangun dengan mitra perusahaan seperti pelanggan, pemerintah; dan modal struktural meliputi sarana yang berperan dalam mendukung dan meningkatkan kompetensi yang dimiliki karyawan. Namun, muncul keterbatasan dalam penilaian dan pelaporan atas modal intelektual karena kompetensi, pengalaman, ide, inovasi, proses rutinitas bisnis tidak dapat diukur secara andal dan dilaporkan di dalam laporan keuangan perusahaan. Para akademisi telah meyakini bahwa modal intelektual menjadi nilai tersembunyi yang tidak dilaporkan di dalam laporan keuangan di mana nilai tersebut yang akan menyebabkan perusahaan dapat meraih keunggulan bersaing (Madinios, dkk., 2011; dalam Herdyanto dan Nasir, 2013).

Pulic (2000) mengembangkan metode *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC™) dalam menilai efisiensi perusahaan yang memberikan nilai tambah atas sumber daya berwujud dan tidak berwujud perusahaan. Tiga komponen utama yang terkandung di dalam VAIC™ antara lain modal fisik (VACA-*value added capital employed*), modal manusia (VAHU-*value added human capital*), dan modal struktural (STVA-*structural capital value added*). VACA merupakan indikator penilaian yang digunakan untuk mengukur berapa nilai tambah yang diciptakan oleh setiap satu unit dari modal fisik yang dimiliki perusahaan (Hamidah, Sari dan Mardiyanti, 2014). VAHU merupakan metode yang akan menunjukkan kontribusi yang dapat dihasilkan untuk setiap rupiah yang dikeluarkan untuk modal manusia yaitu karyawan perusahaan (Nurhayati, 2017). STVA merupakan sebuah pengukuran yang akan mengindikasikan kesuksesan modal struktural dalam menciptakan nilai tambah (Nurhayati, 2017).

Kontribusi yang diberikan oleh kombinasi komponen yang terkandung di dalam model Pulic ini berperan penting dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. Dengan didukung oleh *resource based view theory* yang

memfokuskan perhatiannya bahwa keberhasilan perusahaan dalam mendayagunakan sumber daya yang dimiliki dapat memperoleh suatu keunggulan bersaing sehingga nantinya dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hal ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sendari dan Isbanah (2018) dan Nurhayati (2017) yang menemukan hasil penelitiannya bahwa modal intelektual berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Namun, Agusta dan Adiwibawa (2017) menyimpulkan hasil penelitiannya bahwa modal intelektual tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Kemampuan manajemen dalam mengelola perusahaan akan menjadi salah satu kunci penentu kesuksesan atas keberlanjutan sebuah perusahaan. Namun, dalam hal pengelolaan usaha muncul masalah keagenan. Masalah ini dapat diterangkan oleh teori keagenan yang disebabkan oleh prinsipal (pemilik) perusahaan mempercayakan perusahaannya kepada agen (manajemen) perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan sehingga agen akan memiliki peluang untuk memaksimalkan kepentingan pribadinya dan mengorbankan kepentingan prinsipal (Astuti, Rahman dan Sudarno, 2015). Oleh karena agen sebagai pihak yang menjalankan kegiatan operasional secara rutin akan memiliki informasi yang lebih banyak daripada prinsipal, maka hal ini akan memicu timbulnya asimetri informasi. Oleh karena itu, ESOP dapat dijadikan salah satu cara untuk mengurangi masalah keagenan ini (Sunarsih dan Dewi, 2018).

Selain ditujukan untuk menekan masalah keagenan, ESOP dapat dijadikan sebagai salah satu strategi yang dapat diadopsi perusahaan untuk mendorong kinerja dari karyawan perusahaan. Penerapan ESOP memberikan kesempatan bagi karyawan untuk dapat memiliki saham perusahaan di tempat dimana mereka menjalankan kewajibannya sebagai seorang karyawan. Program ini memberikan manfaat karena karyawan akan merasa ikut ambil bagian dalam memiliki perusahaan sehingga karyawan tersebut menjadi lebih termotivasi dan produktif dalam menjalankan kewajibannya. Karyawan menjadi lebih termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya karena perusahaan telah menginvestasikan tenaga kerjanya (Ngambi dan Oloume, 2013). Kontribusi yang diberikan karyawan atas kinerjanya yang lebih produktif dan efisien dapat berdampak terhadap

profitabilitas perusahaan. Haosana dan Hatane (2015) menemukan bukti bahwa ESOP memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian Haosana dan Hatane (2015), penelitian yang dilakukan Susilawaty dan Dewi (2017) membuktikan bahwa tidak ada perbedaan signifikan profitabilitas antara sebelum penerapan dan sesudah penerapan ESOP.

Penelitian ini mengacu pada penelitian-penelitian sebelumnya yang mengindikasikan adanya inkonsistensi hasil penelitian. Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode pengamatan selama 4 tahun yaitu tahun 2014-2017. Alasan pemilihan jenis perusahaan tersebut dikarenakan merupakan salah satu jenis sektor perusahaan yang modal intelektualnya intensif (Firer dan William, 2003). Selain itu berdasarkan data dari BEI, perusahaan sektor perbankan merupakan salah satu perusahaan yang cukup dominan menerapkan ESOP selama periode 2014–2017. Ukuran perusahaan akan digunakan sebagai variabel kontrol dalam penelitian ini. Perbedaan ukuran tiap perusahaan dapat mencerminkan tingkat profitabilitas yang dihasilkan perusahaan. Hal ini dikarenakan profitabilitas perusahaan tidak hanya sebagai hasil dari modal intelektual dan ESOP, tetapi terdapat faktor lain yang berperan dalam memberikan kontribusinya terhadap profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti bermaksud untuk menguji pengaruh modal intelektual dan *employee stock ownership plan* terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang sesuai dengan penelitian ini adalah :

1. Apakah modal intelektual berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan perbankan tahun 2014-2017?
2. Apakah penerapan *employee stock ownership plan* berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan perbankan tahun 2014-2017?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini antara lain:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh positif modal intelektual terhadap profitabilitas perusahaan perbankan tahun 2014-2017.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh positif penerapan *employee stock ownership plan* terhadap profitabilitas perusahaan perbankan tahun 2014-2017.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini, antara lain:

1. Manfaat Akademis  
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca agar dapat menambah wawasan dan pengetahuan terkait pengaruh modal intelektual dan ESOP terhadap profitabilitas perusahaan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber referensi bagi penelitian selanjutnya.
2. Manfaat praktis  
Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan dalam memberikan dukungan terhadap modal intelektual yang telah dimiliki perusahaan dan peran ESOP dalam mendorong motivasi karyawannya sehingga diharapkan profitabilitas perusahaan juga dapat meningkat.

### **1.5. Sistematika Penulisan Proposal Skripsi**

Secara garis besar, sistematika penulisan skripsi dijabarkan ke dalam 5 bagian, antara lain :

#### **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

**BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis dan rerangka penelitian.

**BAB 3 : METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas tentang desain penelitian, identifikasi, definisi operasional dan pengukuran variabel, jenis dan sumber data yang digunakan, metode pengumpulan data, populasi, sampel dan teknik penyampelan serta analisis data.

**BAB 4: ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi gambaran umum objek penelitian, deskripsi data, hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

**BAB 5: SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

Bab ini berisi simpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.